

Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Bagi Peserta Didik

Dwi Budiarto

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Sumberagung Ogan Komering Ulu Timur

Info Artikel Sejarah Artikel: Diterima: Januari, 2023 Disetujui: Februari, 2023 Dipublikasi: Maret, 2023 Kata kunci: Perpustakaan; Pusat Sumber Belajar; Peserta Didik Keywords: <i>Library; Learning Resource Center; Students</i> Corresponding Author: Dwi Budiarto Email: dwibudiarto@sttunuokutimur.ac.id	ABSTRAK Artikel ini berkaitan dengan Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar bagi Peserta Didik di SD Negeri 02 Bumiharjo, dengan tujuan untuk melihat bagaimana proses pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar bagi peserta didik. Penelitian ini dengan jelas kualitatif dan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yakni melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data hasil penelitian. Sedangkan untuk melihat teknik pemeriksaan keabsahan data dilaksanakan dengan triangulasi data, yang terdiri dari triangulasi sumber, metode dan teknik. Hasil yang diperoleh bahwa Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar bagi Peserta Didik di SD Negeri 02 Bumiharjo sudah dijalankan dengan baik berdasarkan indikator dari proses pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, yang mencakup aspek seperti perpustakaan yang memberikan akses ke sumber daya pembelajaran, menyediakan lingkungan studi yang kondusif, adanya bantuan dari pustakawan, serta ketersediaan buku teks dan materi pelajaran. Dengan berbagai perannya ini, perpustakaan telah menjadi sumber daya berharga yang membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesuksesan akademik mereka, serta persiapan untuk masa depan mereka. ABSTRACT <i>: This article deals with the Management of the Library as a Learning Resource Center for Students at SD Negeri 02 Bumiharjo, with the aim of examining how the library is managed as a learning resource center for students. This research is clearly qualitative and descriptive in approach. Data collection methods used include interviews, observations, and documentation. Then the data analysis technique involves data reduction, data presentation, and verification of research data. To assess the validity of the data, data triangulation is conducted, consisting of source triangulation, method triangulation, and technique triangulation. The results obtained indicate that the Management of the Library as a Learning Resource Center for Students at SD Negeri 02 Bumiharjo has been carried out well based on indicators of the library management process as a learning resource center. This includes aspects such as providing access to learning resources, creating a conducive study environment, having assistance from librarians, and the availability of textbooks and teaching materials. With its various roles, the library has become a valuable resource that helps students improve their understanding, skills, academic success, and preparation for their future.</i> © 2023 Dwi Budiarto This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license 
---	--

PENDAHULUAN

Pusat sumber belajar bagi peserta didik merupakan tempat atau fasilitas yang dirancang untuk membantu siswa atau peserta didik dalam memperoleh informasi, sumber daya, dan dukungan yang mereka butuhkan untuk belajar dengan lebih efektif. Pusat sumber belajar biasanya dapat ditemukan di sekolah, perguruan tinggi, perpustakaan, atau bahkan secara online. Beberapa fitur yang biasanya terdapat dalam pusat sumber belajar bagi peserta didik, diantaranya koleksi buku dan sumber daya. Pusat sumber belajar biasanya memiliki koleksi buku, jurnal, majalah, dan sumber daya cetak lainnya yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah atau perguruan tinggi. Buku teks, referensi, dan materi pelajaran tersedia untuk dipinjam atau digunakan di tempat. Pusat sumber belajar pada masa sekarang ini terus berkembang dan semakin banyak modelnya. Perpustakaan modern sebagai salah satunya, dalam perpustakaan modern seringkali memiliki akses ke perpustakaan digital yang memberikan akses ke sumber daya online seperti e-book, jurnal akademik, basis data, dan lainnya. Kemudian dilengkapi dengan computer, computer dengan akses internet biasanya tersedia untuk siswa untuk melakukan penelitian, mengakses sumber daya online, dan mengerjakan tugas.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pengembangan minat baca dan kebiasaan membaca. Dari fakta tersebut, perpustakaan diharapkan sebagai pusat kegiatan pengembangan minat baca dan kebiasaan membaca. Perpustakaan mempunyai tanggungjawab yang besar terhadap peningkatan dan pengembangan minat dan kegembiraan membaca. (Februariyanti & Zuliarso, 2012) Perpustakaan sebagai sumber belajar harus ada ruang studi dan kolaborasi bagi pengguna. Ruang studi yang tenang di mana peserta didik dapat belajar dan mengerjakan tugas mereka. Selain itu, ruang kolaborasi seringkali juga tersedia untuk siswa yang ingin bekerja sama dalam proyek atau diskusi kelompok. Banyak pusat sumber belajar menawarkan layanan dukungan akademik seperti konseling akademik, tutoring, atau bimbingan dalam pemahaman materi pelajaran yang sulit. Beberapa pusat sumber belajar menyediakan akses ke perangkat khusus seperti perangkat lunak matematika atau ilmiah yang mahal dan sulit diakses oleh individu. Untuk memotivasi dan menginspirasi peserta didik, pusat sumber belajar sering mengadakan pameran, seminar, atau acara-acara pendidikan lainnya.

Dalam proses pelayanannya, petugas pusat sumber belajar biasanya terdapat petugas yang siap membantu siswa dalam mencari sumber daya yang mereka butuhkan, memberikan saran, dan memberikan dukungan akademik. Pusat sumber belajar merupakan sumber daya yang berharga bagi peserta didik karena dapat membantu mereka meningkatkan pemahaman mereka, meningkatkan keterampilan belajar, dan mencapai kesuksesan akademik.

Perpustakaan sebagai salah satu contoh pusat sumber belajar yang sangat penting dan tradisional. Perpustakaan menyediakan akses ke berbagai jenis sumber daya yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar dan penelitian. Dalam penelitian ini akan dijelaskan bagaimana perpustakaan berperan sebagai pusat sumber belajar. Perpustakaan adalah tempat di mana peserta didik dapat mengakses berbagai buku teks, buku referensi, majalah, jurnal akademik, dan materi cetak lainnya yang relevan dengan mata pelajaran mereka. Koleksi ini membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep kunci dan memperdalam pengetahuan mereka. Perpustakaan sebagai sumber daya yang sangat

berharga bagi peserta didik di semua tingkatan pendidikan. Mereka tidak hanya menyediakan akses ke informasi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan penelitian. Dengan perkembangan teknologi, perpustakaan terus beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan peserta didik di era digital.

Dalam proses pendidikan di sekolah, hubungan antara perpustakaan dan peserta didik sangat erat dan penting dalam dunia pendidikan. Perpustakaan berperan sebagai sumber daya intelektual yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan peserta didik. Beberapa cara perpustakaan berhubungan dengan peserta didik, yakni perpustakaan menyediakan akses kepada peserta didik untuk berbagai jenis sumber belajar, termasuk buku, majalah, jurnal, materi cetak, dan sumber daya digital. Ini membantu peserta didik dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk belajar dan penelitian. Peserta didik dapat menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk melakukan pembelajaran dan mencari informasi. Pustakawan dan sumber daya perpustakaan dapat membantu peserta didik dalam mencari sumber daya yang relevan, mengembangkan strategi penelitian, dan mengorganisasi referensi. Peserta didik dapat menggunakan koleksi perpustakaan untuk mendalami materi pelajaran yang mereka pelajari. Mereka dapat menemukan buku referensi, buku teks alternatif, atau sumber daya lain yang membantu mereka memahami konsep-konsep yang sulit. Perpustakaan sering menyediakan ruang studi yang tenang di mana peserta didik dapat membaca, mengerjakan tugas, atau bekerja dalam kelompok. Ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Banyak perpustakaan modern memiliki komputer dengan akses internet dan perangkat lunak yang dapat digunakan oleh peserta didik. Ini membantu dalam penelitian online dan penggunaan perangkat lunak pendidikan. Perpustakaan juga dapat berperan dalam mengembangkan minat baca peserta didik. Dengan menyediakan akses ke berbagai jenis buku dan bahan bacaan menarik, perpustakaan dapat membantu peserta didik menjelajahi dunia literasi.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SDN 02 Bumiharjo bahwa sekolah sudah mempunyai perpustakaan sekolah sebagai bagian penting dalam menunjang proses pendidikan. Dalam rangka mendukung proses pendidikan di SDN 02 Bumiharjo, perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan mengembangkan minat dalam pembelajaran sepanjang hidup. Perpustakaan bukan hanya tempat untuk meminjam buku, tetapi juga merupakan sumber daya berharga untuk mendukung perkembangan akademik dan intelektual peserta didik. Hanya saja ada beberapa kendala dan hambatan dalam proses di lapangan, yakni, masih kurangnya sarana pendukung perpustakaan, seperti meja baca yang masih sedikit, pendingin ruangan, pencahayaan dan juga koleksi buku dalam menunjang kelengkapan dari perpustakaan.

METODE

Artikel ini berkaitan dengan Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar bagi Peserta Didik di SDN Bumiharjo Waykanan Lampung. Penelitian pada dasarnya merupakan upaya untuk menggali informasi tentang bagaimana suatu sistem beroperasi pada objek yang sedang diselidiki. Oleh karena itu, peneliti harus memutuskan metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang sistem tersebut. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah memahami fenomena-fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian (Sugiyono, 2014), penelitian ini

menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian yang sangat diutamakan adalah mengungkapkan makna, yaitu makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan.

Penelitian kualitatif menggambarkan metode yang berfokus pada interpretasi dan pemahaman yang mendalam terhadap berbagai aspek masalah yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif cenderung dilakukan dalam konteks yang alami, dengan tujuan untuk meresapi dan memberikan penafsiran terhadap fenomena berdasarkan makna yang diberikan oleh individu yang terlibat dalamnya. Metode penelitian pendidikan didefinisikan sebagai cara ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid dengan tujuan menemukan, mengembangkan dan mendemonstrasikan pengetahuan tertentu untuk selanjutnya digunakan untuk memahami, memecahkan dan memprediksi masalah di bidang pendidikan (Sugiyono, 2016). Terdapat berbagai macam metode penelitian yang umumnya digunakan dalam penelitian pendidikan. Beberapa metode penelitian yang sering digunakan dalam konteks penelitian pendidikan meliputi metode sejarah, metode deskriptif, metode empiris, metode studi lapangan, dan metode penelitian tindakan kelas.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang dianggap sesuai adalah pendekatan kualitatif, dengan penggunaan metode deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk merinci peristiwa, pelaku, individu, atau kondisi tertentu dengan sangat rinci dan mendalam melalui penyajian naratif yang mendalam. Dalam pengumpulan data, terdapat empat jenis teknik yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, pemeliharaan catatan, dan triangulasi (kombinasi dari beberapa metode). Data yang dikumpulkan melalui tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan penelitian dokumenter, akan dianalisis menggunakan teknik analisis data yang sesuai (Sugiyono, 2016). Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian berjudul Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar bagi Peserta Didik di SDN 02 Bumiharjo menggunakan teknik analisis data kualitatif model. Menurut Miles dan Hubbernen (1992) bahwa ada tiga langkah yang dilakukan dalam proses analisis, yaitu reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan (Miles & Hubbernen, 1992).

Tujuan penelitian ini dengan jenis penelitian kualitatif dapat bervariasi tergantung pada konteks dan subjek penelitian, namun, secara umum, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna, nilai, dan pengalaman yang dimiliki oleh individu atau kelompok terkait dengan fenomena yang sedang diteliti. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana orang merasakan, berpikir, dan bertindak dalam konteks tertentu. Kemudian bertujuan untuk memberikan deskripsi yang mendalam dan lengkap tentang fenomena yang sedang diteliti. Ini mencakup pemahaman yang lebih komprehensif tentang konteks, variabel, dan aspek lain yang relevan. Penelitian ini cenderung fokus pada konteks tertentu dan memiliki generalisasi terbatas. Tujuannya adalah untuk memahami aspek yang lebih dalam dalam konteks tertentu daripada menghasilkan generalisasi yang berlaku secara umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan memiliki peran penting sebagai pusat sumber belajar bagi peserta didik di berbagai tingkat pendidikan. Berdasarkan hasil di lapangan tentang bagaimana pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar bagi peserta didik di SD N 02

Bumiharjo Waykanan Lampung, bahwa perpustakaan menjadi hal yang tidak bisa dipisahkan dari proses pendidikan yang ada. Peran perpustakaan dalam mendukung pembelajaran peserta didik dapat dirinci sebagai berikut:

1. Akses ke Materi Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa perpustakaan di SDN 02 Bumiharjo sudah ada dan menjadi salah satu sarana pembelajaran bagi peserta didik. Beberapa sarana dan prasarana sudah dilengkapi sesuai dengan kemampuan dari pembiayaan yang ada pada sekolah. Ditambahkannya bahwa perpustakaan dalam hal ini memainkan peran penting dalam menyediakan akses ke berbagai materi pembelajaran bagi peserta didik maupun bagi tenaga pendidik pada sekolah, sehingga perlu adanya pengelolaan perpustakaan yang baik dalam menunjang proses pembelajaran pada sekolah.

Menurut beberapa guru di SDN 02 Bumiharjo bahwa beberapa jenis materi pembelajaran yang biasanya dapat diakses melalui perpustakaan, yakni buku teks. Perpustakaan seringkali memiliki koleksi buku teks yang digunakan dalam kurikulum sekolah. Ini memungkinkan peserta didik untuk meminjam atau mengakses buku teks yang diperlukan untuk mata pelajaran mereka. Termasuk mencari sumber atau mengerjakan tugas dari guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Perpustakaan juga biasanya menyediakan buku referensi seperti ensiklopedia, kamus, atlas, dan buku-buku referensi lainnya tersedia di perpustakaan. Mereka dapat digunakan untuk merujuk informasi dan memahami konsep-konsep yang berbeda. Juga materi cetak lainnya, selain buku dan jurnal, perpustakaan juga dapat menyediakan materi cetak lainnya seperti brosur, pamflet, dan buku panduan yang relevan dengan pembelajaran.

Perpustakaan modern juga memiliki koleksi digital yang mencakup e-book, basis data online, video pembelajaran, dan sumber daya elektronik lainnya. Ini memungkinkan akses ke informasi melalui perangkat elektronik. Menurut kepala perpustakaan SDN 02 Bumiharjo bahwa perpustakaan juga menyediakan akses ke perangkat lunak pendidikan yang digunakan untuk pengajaran dan pembelajaran, seperti program simulasi atau aplikasi pembelajaran. Perpustakaan seringkali menyediakan komputer dengan akses internet yang memungkinkan peserta didik untuk mencari informasi online, mengakses sumber daya daring, atau mengerjakan tugas online. Perpustakaan juga dapat memiliki bahan pelajaran tambahan seperti rekaman audio, DVD, atau materi multimedia lainnya yang mendukung pembelajaran. Dengan menyediakan akses ke berbagai materi pembelajaran, perpustakaan membantu peserta didik untuk memperluas pengetahuan mereka, melakukan penelitian, dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai topik akademik. Ini membuat perpustakaan menjadi sumber daya yang sangat berharga dalam pendidikan.

Perpustakaan berperan sebagai pengelola berbagai sumber informasi secara sistematis sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kecerdasan dan memperluas wawasan pengetahuan masyarakat itu sendiri. (Ibrahim, Kris Setyaningsih, 2022) Darmono mengemukakan bahwa Perpustakaan pada hakikatnya adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi para pemakainya. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku-buku atau tempat buku-buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa. (Darmono, 2012). Perpustakaan menyediakan akses kepada berbagai jenis materi pendidikan, termasuk buku teks, buku referensi, jurnal akademik, majalah, materi

cetak, dan sumber daya digital. Ini memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi yang diperlukan untuk pembelajaran mereka.

2. Ruang Studi yang Kondusif

Menurut kepala perpustakaan beberapa ciri utama dari ruang perpustakaan yang baik, yakni memiliki koleksi yang banyak dan relevan dengan kebutuhan dari user atau pengguna. Perpustakaan yang baik memiliki koleksi buku, materi cetak, dan sumber daya digital yang kaya dan relevan dengan kebutuhan pengguna, termasuk berbagai jenis buku, majalah, jurnal, dan sumber daya pendidikan. Secara keseluruhan perpustakaan sekolah ini masih perlu penambahan koleksi dan referensi yang banyak agar bisa mendukung kebutuhan dari peserta didik atau tenaga pendidik di sekolah. Kemudian tata letak dan rak buku juga menjadi bagian penting dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. Karena tata letak dan rak ini menjadi daya tarik bagi pengguna dalam mengunjungi suatu perpustakaan. Tata letak rak buku dan sumber daya lainnya dirancang dengan baik, sehingga pengguna dapat dengan mudah menemukan materi yang mereka cari. Label dan tanda petunjuk yang jelas juga membantu navigasi. Ruang studi yang beragam, termasuk meja individu, ruang kelompok, dan ruang studi tertutup, tersedia untuk memenuhi kebutuhan belajar berbagai tipe pengguna.

Menurut kepala sekolah berkaitan dengan akses Internet, bahwa sekolah belum menyediakan akses internet yang baik untuk perpustakaan, sekolah hanya menyediakan computer dan perangkat lainnya, tetapi untuk akses internetnya bisa menggunakan wifi masing-masing. Kendala ini akan diupayakan agar menjadi fasilitas pendukung dari perpustakaan di SDN 02 Bumiharjo. Koneksi internet yang cepat dan andal sangat penting untuk akses ke sumber daya digital. Perpustakaan yang baik menyediakan Wi-Fi gratis dan komputer dengan koneksi internet. Berdasarkan hasil observasi bahwa fasilitas pada perpustakaan sudah ada dan menjadi bagian pendukung bagi perpustakaan. Fasilitas nyaman menjadi indikator dalam suatu perpustakaan. Beberapa fasilitas yang harus ada dan menjadi penting yakni kursi, meja, dan perabotan lainnya harus nyaman untuk digunakan dalam waktu yang lama. Pencahayaan yang baik juga penting untuk mencegah kelelahan mata.

Menurut kepala sekolah bahwa salah satu faktor pengelolaan perpustakaan adalah dukungan dari pustakawan. Pustakawan yang ramah dan berpengetahuan tinggi dapat memberikan bantuan dalam mencari sumber daya, saran tentang penelitian, dan panduan dalam menggunakan perpustakaan. Lingkungan yang tenang, Suasana perpustakaan harus tenang dan bebas dari gangguan agar pengguna dapat berkonsentrasi dan fokus pada pembelajaran mereka. Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik bahwa fasilitas fisik yang baik harus ada pada perpustakaan, karena ini menjadi faktor kenyamanan bagi mereka dalam mengunjungi perpustakaan. Beberapa fasilitas fisik dari perpustakaan yang baik memiliki fasilitas fisik yang baik, seperti pendingin udara, pemanasan, dan fasilitas toilet yang bersih dan terawat, juga jam buka yang luas.

Dalam proses pengelolaannya bahwa perpustakaan harus memiliki jam buka yang luas untuk mengakomodasi berbagai jadwal belajar dan penelitian pengguna. Juga aksesibilitas yang baik, lokasi perpustakaan harus mudah diakses oleh pengguna, termasuk fasilitas parkir dan aksesibilitas untuk penyandang disabilitas. Ruang perpustakaan yang baik harus mampu menciptakan lingkungan yang mendukung belajar bagi peserta didik, pendidik

juga pengguna lainnya, mendukung kegiatan penelitian, dan eksplorasi intelektual bagi pengguna yang mengunjungi perpustakaan sekolah. Dengan menggabungkan elemen-elemen di atas, perpustakaan dapat menjadi sumber daya yang sangat berharga bagi semua unsur yang ada dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Keberhasilan dalam melakukan pembangunan pendidikan itu ditentukan oleh beberapa faktor yaitu keberhasilan sumber daya manusia, dana/uang, sarana dan prasarana. Keberhasilan untuk mengelola komponen-komponen tersebut makaharus pula dikaitkan dengan keberhasilan fungsi-fungsi manajemen. (Ibrahim, Adi Prasetyo, et al., 2022) Begitu pentingnya sarana prasarana pendidikan sehingga institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas pembelajaran. Tidak hanya itu kelengkapan sarana pendidikan juga merupakan salah satu daya tarik bagi calon peserta didik. (Arifin, 2012). Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan. (Sinaga, 2017)

Perpustakaan sering menyediakan ruang studi yang tenang dan kondusif untuk belajar. Peserta didik dapat menggunakan ruang ini untuk membaca, mengerjakan tugas, atau melakukan penelitian. Ruang perpustakaan yang baik memiliki beberapa ciri khas yang menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran bagi peserta didik, penelitian, dan minat baca. Perpustakaan sebagai sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, maupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Basuki, 2014).

3. Pustakawan

Menurut kepala sekolah bahwa pustakawan sebagai individu yang memainkan peran kunci dalam mendukung operasi dan manajemen perpustakaan. Mereka bertanggung jawab atas berbagai tugas dan fungsi yang berkontribusi pada efisiensi dan efektivitas perpustakaan. Pustakawan penunjang perpustakaan memiliki peran dan tanggung jawab yang beragam dalam menjaga perpustakaan berjalan dengan baik. Ditambahkannya bahwa beberapa fungsi pustakawan penunjang perpustakaan, yakni Pengelolaan Koleksi, Pustakawan bertanggung jawab untuk mengelola koleksi perpustakaan, termasuk pemilihan, akuisisi, katalogisasi, dan penyimpanan bahan-bahan. Mereka memastikan bahwa koleksi tetap mutakhir dan relevan dengan kebutuhan pengguna. Fungsi pustakawan lainnya adalah Pelayanan Referensi, Pustakawan memberikan layanan referensi kepada pengguna yang mencari bantuan dalam mencari informasi. Mereka membantu dalam menemukan sumber daya yang tepat, memberikan saran penelitian, dan memberikan panduan dalam penggunaan perpustakaan. Pustakawan sering bekerja sama dengan pengguna untuk memahami kebutuhan mereka, mendengarkan masukan, dan menyesuaikan layanan perpustakaan sesuai dengan permintaan dan harapan pengguna.

Pustakawan penunjang perpustakaan terlibat dalam administrasi umum dan manajemen perpustakaan, termasuk manajemen anggaran, perencanaan program, dan pengembangan kebijakan. Kemudian tugas lainnya adalah katalogisasi dan pengindeksan. Pustakawan mengkatalogkan dan mengindeks bahan-bahan perpustakaan sehingga pengguna dapat menemukan sumber daya dengan mudah melalui sistem pencarian katalog.

Ditambahkan oleh wakil kepala sekolah bahwa tugas pustakawan lainnya adalah perawatan dan pemeliharaan teknologi. Dalam era digital, pustakawan penunjang perpustakaan juga bertanggung jawab untuk merawat dan memelihara teknologi, sistem manajemen perpustakaan, dan perangkat keras yang digunakan dalam operasi perpustakaan. Pengembangan koleksi pada perpustakaan menjadi hal yang penting untuk dilaksanakan. Pustakawan penunjang perpustakaan berpartisipasi dalam pengembangan koleksi dengan memantau tren dan kebutuhan pengguna serta mengakuisisi materi yang relevan. Juga pemeliharaan fasilitas, mereka juga bertanggung jawab atas pemeliharaan fasilitas perpustakaan agar tetap bersih, aman, dan nyaman untuk pengguna.

Menurut kepala perpustakaan bahwa ada tugas lainnya yang penting dilakukan yakni, manajemen inventarisasi. Pustakawan dapat melakukan inventarisasi berkala untuk memastikan bahwa semua materi perpustakaan tetap ada dan tersedia, juga menjadi kemudahan bagi pengguna dalam mencari sumber yang ia butuhkan. Pustakawan penunjang perpustakaan berperan penting dalam memastikan bahwa perpustakaan berfungsi sebagaimana mestinya untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Mereka bekerja keras untuk menyediakan akses ke sumber daya, bantuan dalam pencarian informasi, dan mendukung aktivitas pembelajaran dan penelitian di lingkungan perpustakaan.

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar secara efektif memerlukan keterampilan. (Lasa, 2004) Pustakawan merupakan sumber daya berharga dalam perpustakaan. Pustakawan dapat membantu peserta didik atau pengguna lainnya dalam mencari sumber daya yang diperlukan, memberikan panduan tentang penggunaan perpustakaan, dan memberikan dukungan dalam proses penelitian atau pencarian informasi yang dibutuhkan. Menurut Yusuf dan Suhendar mengungkapkan secara lebih lengkap dan detail bahwa fungsi umum perpustakaan sekolah meliputi edukatif, informatif, rekreasi, dan riset atau penelitian sederhana. (Yusuf & Suhendar, 2010) Bafadal menambahkan satu fungsi lagi, yaitu tanggung jawab administratif. (Bafadal, 2009)

Untuk meningkatkan wawasan petugas perpustakaan dalam mengelola perpustakaan, petugas perpustakaan mengikuti kegiatan diklat-diklat berkaitan dengan perpustakaan. (Susilawati, Abdurakhman, & Maryani, 2021) Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi kepala perpustakaan dan petugas perpustakaan dalam menjalankan tugasnya dan menambah ilmu pengetahuan atau wawasan mengenai cara mengelola perpustakaan.

4. Buku Teks dan Bahan Pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 02 Bumiharjo dijelaskan bahwa buku teks sebagai unsur penting yang harus ada pada perpustakaan sekolah. Ini merupakan sumber utama untuk materi pembelajaran dalam berbagai mata pelajaran. Dengan menyediakan buku teks yang relevan, perpustakaan membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan dalam kurikulum mereka. Selain itu, perpustakaan harus menyediakan aksesibilitas yang baik dalam proses pengelolaannya. Tidak semua peserta didik dapat membeli buku teks mereka sendiri, oleh karena itu kehadiran perpustakaan sekolah harus bisa memberikan akses yang adil dan merata ke buku teks sehingga semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk belajar.

Menurut kepala SDN 02 Bumiharjo bahwa perpustakaan harus berfungsi sebagai pengurangan beban biaya bagi peserta didik. Buku teks sering kali mahal, dengan

menyediakan buku teks di perpustakaan, peserta didik dapat mengurangi beban biaya pembelian buku teks baru setiap tahun. Selain digunakan untuk pembelajaran sehari-hari, buku teks juga berguna sebagai referensi saat peserta didik memerlukan informasi tambahan atau ingin memeriksa konsep tertentu. Pembaharuan materi pembelajaran yang ada, karena kurikulum pendidikan sering mengalami perubahan dan pembaruan. Perpustakaan harus selalu menyediakan buku teks terbaru untuk memastikan bahwa peserta didik memiliki akses ke materi yang paling mutakhir. Dalam pengelolaannya bahwa perpustakaan harus dapat memenuhi kebutuhan beragam dari pengguna. Setiap peserta didik, pendidik atau pengguna lainnya mungkin memiliki kebutuhan berbeda dalam hal buku teks. Beberapa mungkin membutuhkan buku teks dalam bahasa yang berbeda atau edisi khusus. Perpustakaan yang baik mencoba memenuhi kebutuhan beragam ini. Ketersediaan buku teks yang relevan berdampak positif pada kualitas pendidikan. Peserta didik yang memiliki akses ke sumber daya pembelajaran yang baik cenderung mencapai hasil yang lebih baik dalam pembelajaran mereka.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa ada beberapa guru yang memberikan tugas kepada peserta didik dan proses pengerjaannya dilaksanakan di perpustakaan sekolah. Ini menjadi hal yang positif dilakukan untuk bisa memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar bagi peserta didik di SDN 02 Bumiharjo. Perpustakaan mempunyai peran yang signifikan untuk meningkatkan literasi informasi, minat baca dan juga mengembangkan pengetahuan. Adanya perpustakaan sekolah, peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan mengembangkan ilmu dan juga melakukan kegiatan belajar secara mandiri atau secara berkelompok. (Rohmadhani, Sobri, & Gunawan, 2019) Tugas belajar yang dilaksanakan di perpustakaan menurut guru sebagai salah satu bentuk dan metode pembelajaran yang mandiri, peserta didik diharapkan dapat menelusuri apa yang menjadi kebutuhan dari tugas yang diberikan oleh guru di kelas. Ini sebagai bentuk pengembangan kemampuan mandiri peserta didik. Peserta didik dapat belajar untuk menjadi mandiri dalam memanfaatkan perpustakaan dan buku teks. Ini adalah keterampilan yang berharga yang dapat membantu mereka sepanjang hidup.

Dengan menyediakan buku teks yang relevan bagi peserta didik atau pengguna lainnya, perpustakaan memiliki peran yang penting dan dapat menjadi mitra penting dalam pendidikan dan perkembangan akademik peserta didik di SDN 02 Bumiharjo, serta membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan inklusif.

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu lembaga yang berisi koleksi buku sebagai penunjang dalam meningkatkan sumber belajar yang diatur untuk dibaca, dipelajari, dan dijadikan bahan rujukan. (Eskha, 2018) Begitu pentingnya peranan pusat sumber belajar ini sesuai dengan pendapat Mudhoffir mengatakan bahwa pusat sumber belajar khususnya untuk menunjang keberhasilan belajar, baik untuk mahasiswa maupun untuk siswa sekolah lanjutan (Mudhoffir, 2012). Perpustakaan sering memiliki koleksi buku teks dan bahan pelajaran yang dapat dipinjam oleh peserta didik. Ini membantu peserta didik yang mungkin tidak dapat membeli buku teks mereka sendiri. Berbagai sumber daya dan layanan yang ditawarkan, perpustakaan berperan sebagai pusat sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran peserta didik dan memfasilitasi akses mereka ke pengetahuan dan informasi yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan akademik.

Perkembangan teknologi mengalami perkembangan yang sangat cepat, sistem teknologi web menjadi salah satu aplikasi yang paling sering digunakan dalam kehidupan manusia sehari-hari. (Aini & Graha, 2017) Tentu pada era globalisasi seperti sekarang ini, membuat banyak orang berpikir untuk menggunakan segala sesuatu yang berdasarkan pada hal-hal elektronik. Alasan utamanya adalah dapat membantu dan meningkatkan kinerja (Ibrahim, Rahwani, et al., 2022). Perpustakaan harus menyediakan buku teks dan bahan Pelajaran sebagai sumber belajar bagi peserta didik atau pengguna lainnya. Sumber belajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual. (Warsita, 2013)

Menurut kepala perpustakaan bahwa salah satu unsur penting dalam pengelolaan perpustakaan, yakni perpustakaan harus menyediakan buku teks yang relevan, ini salah satu fungsi penting dari perpustakaan, terutama dalam konteks pendidikan dan pembelajaran. Perpustakaan harus menyediakan buku teks yang relevan sebagai pendukung dari proses pendidikan yang ada di sekolah. Perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai penyedia bacaan siswa di kala senggang. Perpustakaan harus menjadi sumber, alat, dan sarana untuk belajar siswa. (Mulyadi & Primasari, 2014) Perpustakaan sekolah memberi pelayanan pada siswa dan guru di sekolah. Perpustakaan sekolah didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah, yaitu pendidikan dan pengajaran seperti digariskan dalam kurikulum sekolah

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas bahwa pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar bagi peserta didik di SDN 02 Bumiharjo sudah dijalankan dengan baik yang mencakup perpustakaan menyediakan akses ke materi pembelajaran, menyediakan ruang studi yang kondusif, adanya pelayanan dari pustakawan dan menyediakan buku teks dan bahan Pelajaran. Perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber belajar bagi peserta didik. Fungsi utama perpustakaan dalam konteks pendidikan dan pembelajaran yakni mendukung pembelajaran dan pengembangan pengetahuan siswa. Dengan semua peran ini, perpustakaan menjadi pusat sumber belajar yang sangat berharga bagi peserta didik dalam pengembangan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mereka. Ini juga membantu mereka dalam mencapai kesuksesan akademik dan persiapan untuk masa depan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Graha, Y. I. (2017). Penerapan Absensi QR Code Mahasiswa Bimbingan Belajar pada Website Berbasis Yii Framework. *Jurnal Ilmiah Sisfotenika*, 145.
- Arifin, M. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bafadal, I. (2009). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, S. (2014). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Darmono. (2012). *Manajemen dan Tata Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Eskha, A. (2018). Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 12.

- Februariyanti, H., & Zuliarso, E. (2012). Rancang Bangun Sistem Perpustakaan untuk Jurnal Elektronik. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 124-132.
- Ibrahim, Kris Setyaningsih, A. (2022). Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Mts N 2 Palembang. 55–63.
- Ibrahim, I., Adi Prasetyo, Choirun Niswah, & Zulkipli, Z. (2022). Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. Khatulistiwa: *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 170–181. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i3.578>
- Ibrahim, I., Rahwani, R., & Badaruddin, K. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Raport Digital Terhadap Kinerja Guru. *Pedagogika*, 13(Nomor 1), 1–15. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1128>
- Lasa, H. (2004). *Praktis Pengelolaan Perpustakaan Masjid dan Lembaga Islamiyah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Miles, M. B., & Hubberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Mudhoffir. (2012). *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*. Bandung: Rema Rosda Karya.
- Mulyadi, & Primasari, F. (2014). Implementasi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 17-30.
- Rohmadhani, B. S., Sobri, Y., & Gunawan, I. (2019). Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Untuk Mewujudkan Sekolah Yang Unggul. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 188-193.
- Sinaga, D. (2017). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kreasi Media Utama.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, E., Abdurakhman, O., & Maryani, N. (2021). Manajemen Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar di Madrasah Aliyah. *Jurnal Tadbir Muwahhid*, 219-243.
- Warsita, B. (2013). *Teknologi Pembelajaran (Landasan dan Aplikasinya)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Yusuf, P., & Suhendar, Y. (2010). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.